LAPORAN KINERJA

BPK PERWAKILAN PROVINSI ACEH

TAHUN 2022

SIMAK BPK RI

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

New BPK: Leading by Example

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan dengan mengucapkan puji syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kami sajikan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan pertanggung-jawaban kinerja unit kerja Eselon II dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BPK sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024.

Laporan Kinerja ini berisi pencapaian dan evaluasi atas satu sasaran kegiatan dan dua sasaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala Perwakilan Provinsi Aceh dengan Tortama KN V. Satu sasaran kegiatan dan dua sasaran tersebut diuraikan dalam 13 target IKU.

Pada tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mendapat alokasi anggaran sebesar Rp30.495.455.000,00. Selama Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh melakukan sembilan kali revisi anggaran, dengan alokasi anggaran pada revisi terakhir sebesar Rp 32.449.401.000,00. Realisasi capaian skor kinerja Perwakilan Provinsi Aceh atas 13 target IKU pada tahun 2022 mencapai 97,24 dengan realisasi anggaran sebesar Rp32.196.482.925,00 atau 99,22%.

Kami akan terus melakukan perbaikan capaian kinerja sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan peran BPK sebagai pendorong reformasi birokrasi yang menghasilkan tata kelola negara yang transparan, akuntabel dan berwibawa. Dengan upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan, kami berkomitmen untuk menjaga nilai-nilai dasar BPK, yaitu integritas, independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan amanah UUD 1945.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banda Aceh, 31 Januari 2023

Kepala Perwakilan BPK
Provinsi Aceh

Masmudi
NIP 197007091991031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR GRAFIK vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tugas dan Fungsi 2
C. Struktur Organisasi 4
D. Sumber Daya 7
1. Sumber Daya Manusia 7
2. Sumber Daya Keuangan 8
E. Isu Strategis 8
BAB II 10
PERENCANAAN KINERJA 10
A. Perencanaan Strategis 10
B. Target Kinerja 11
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 12
2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022 13
BAB III 14
AKUNTABILITAS KINERJA 14
A. Hasil Evaluasi AKIP 14
B. Capaian Kinerja 14
1. Indikator Kinerja Utama (IKU) 16
C. Analisis Efisiensi 36
E. Perubahan Budaya Kerja 37
E. Realisasi Anggaran 37
BAB IV 45
PENUTUP 45
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran 8
Tabel 2. Hubungan Sasaran Kegiatan, Sasaran dan IKU 12
Tabel 3. Sasaran Kegiatan, Sasaran, Anggaran, dan Target IKU 13
Tabel 4. Capaian IKU Tahun 2022 14
Tabel 5. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terakhir 15
Tabel 6. Realisasi Capaian IKU 1 Tahun 2022 17
Tabel 7. Perbandingan Realisasi IKU 1 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024 17
Tabel 8. Realisasi Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan 19
Tabel 9. Perbandingan Realisasi IKU 2 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024 19
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Tahun 2022, 2021, dan 2020 21
Tabel 11. Perbandingan Realisasi IKU 3 Tahun 2020 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024 21
Tabel 12. Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional 22
Tabel 13. Perbandingan Realisasi IKU 4 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2021 – 2024 23
Tabel 14. Realisasi Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan 24
Tabel 15. Perbandingan Realisasi IKU 5 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024 24
Tabel 16. Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal 25
Tabel 17. Perbandingan Realisasi IKU 6 Tahun 2020 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024 26
Tabel 18. Realisasi Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK 27
Tabel 19. Perbandingan Realisasi IKU 7 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024 27
Tabel 20. Realisasi Hasil Evaluasi AKIP 28
Tabel 21. Perbandingan Realisasi IKU 8 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024 28
Tabel 22. Realisasi Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi 29
Tabel 23.Perbandingan Realisasi IKU 9 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024 29
Tabel 24. Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan 31

Tabel 25. Realisasi Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi 32
Tabel 26. Perbandingan Realisasi IKU 11 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024..... 32
Tabel 27. Realisasi Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi..... 33
Tabel 28. Perbandingan Realisasi IKU 12 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024..... 34
Tabel 29. Realisasi Tingkat Kinerja Anggaran 35
Tabel 30. Perbandingan Realisasi IKU 13 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024..... 35
Tabel 31. Matriks Pengembangan Budaya Kerja 37
Tabel 32. Perkembangan pagu dan Realisasi Anggaran 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2
Gambar 2. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh 11
Gambar 3. Penyerahan LHP LKPD dan Kinerja LFAR Pemerintah Aceh 18
Gambar 4. Penyerahan LHP LKPD di Kantor BPK Perwakilan Provinsi 18
Gambar 5. BPK Perwakilan Provinsi Aceh Mendorong Percepatan TLRHP..... 20
Gambar 6. Penyerah LHP atas Pemeriksaan Tematik Kinerja Pengelolaan Program Penanggulangan Kemiskinan 22
Gambar 7. Tampilan Aplikasi Dashboard..... 41
Gambar 8. Penghargaan Satker Terbaik Replikasi Best Practices..... 42
Gambar 9. Penghargaan Lembaga Negara Tingkat Pusat 42
Gambar 10. Penghargaan Terbaik V Penyerapan Anggaran Terbaik untuk..... 43
Gambar 11. Penghargaan Satker Koordinator Wilayah Dengan Pensertipikatan BMN Berupa tanah terbaik (Kategori Kecil – Jumlah Tanah s.d. 10) 43
Gambar 12. Penghargaan Peringkat II IKPA terbaik Triwulan II Kategori K/L Satker Tunggal 44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Profil Sumber Daya Manusia..... 7
Grafik 2. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terkahir 16
Grafik 3. Perbandingan Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan 39
Grafik 4. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan 39
Grafik 5. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan Th 2021 .. 40
Grafik 6. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan Th 2022 .. 40

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BPK Perwakilan Provinsi Aceh diresmikan pada tanggal 20 Januari 2006 oleh Ketua BPK RI pada saat itu, Bapak Anwar Nasution untuk memenuhi amanat UUD 1945 Perubahan III Pasal 23G ayat (1) yang menyatakan Badan Pemeriksa Keuangan berkedudukan di ibukota negara dan memiliki perwakilan disetiap provinsi. Peresmian kantor tersebut berdasarkan Surat Keputusan BPK Nomor 23/SK/I.VIII.3/6/2006 tanggal 7 Juni 2006 dengan nama Perwakilan IX BPK RI di Banda Aceh. Sejalan dengan perkembangan organisasi BPK, nama BPK Perwakilan Provinsi Aceh merupakan perubahan kelima sesuai dengan Keputusan BPK RI Nomor 3/K/I-XIII.2/7/2014.

BPK Perwakilan Provinsi Aceh pada awalnya merupakan salah satu Subauditorat di bawah lingkup kerja BPK Perwakilan I di Medan. Pasca bencana tsunami Tahun 2004, dengan besarnya bantuan dana kemanusiaan untuk penanganan rekonstruksi dan rehabilitasi bencana dari negara-negara donor, BPK RI berfokus pada pemeriksaan pengelolaan dana Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi (BRR) Aceh dan Nias. Inilah yang menjadi titik awal terbentuknya BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

Kantor Perwakilan BPK Provinsi Aceh pada mulanya menempati sebuah rumah di Jalan Tengku Daud Beureueh Nomor 145, Banda Aceh. Untuk kegiatan operasional selanjutnya, menempati dua gedung kantor, yaitu Kantor Sekretariat Perwakilan di Jalan Tengku Daud Beureueh dan Kantor Subauditorat di Mess Perwakilan Jalan AMD Kelurahan Batoh, Banda Aceh. Saat ini, gedung kantor Perwakilan Provinsi Aceh berlokasi di Jalan T. Panglima Nyak Makam Nomor 38, Syiah Kuala, Banda Aceh yang dibangun sejak tahun 2007 dan diresmikan penggunaannya oleh Ketua BPK RI, Bapak Hadi Purnomo, pada tanggal 16 Desember 2010.

Pada awal pembangunannya, luas lahan area gedung kantor adalah 5.661 m2. Pada Bulan Mei 2016 Perwakilan Provinsi Aceh berhasil melakukan pembebasan tanah untuk perluasan lahan yang berlokasi di belakang kantor perwakilan seluas 986 m2 dengan bantuan pendanaan dari Kantor Pusat.

Gambar 1. Kantor BPK Perwakilan Provinsi Aceh

BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengalami lima periode kepemimpinan, yaitu Drs. Maulana Ginting, M.Si periode Juni 2005 s.d. 2007, Ir. Abdul Rifa'i Sholeh, M.M. periode April 2008 s.d. Agustus 2011, Maman Abdulrachman, S.E., M.M. periode Juni 2012 s.d. Desember 2016, Isman Rudy, S.E., M.M. periode Januari 2017 s.d. Juli 2019, Arif Agus S.E., M.M., Ak., CPA., CSFA., periode Juli 2019 s.d. September 2021, Pemut Aryo Wibowo, S.E., M.Si., Ak., CA., CSFA., periode September 2021 s.d. Juli 2022 dan Masmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., CSFA., periode Agustus 2022 sampai dengan sekarang.

B. Tugas dan Fungsi

Semakin besarnya harapan terhadap keberadaan dan peran BPK dalam membantu mewujudkan tata kelola keuangan negara yang transparan dan akuntabel, keberadaan BPK Perwakilan Provinsi Aceh menjadi salah satu lembaga negara yang berada di Provinsi Aceh yang berperan memenuhi harapan tersebut. Sebagai lembaga negara yang bebas dan mandiri, yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana diatur dalam UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, keberadaannya telah membantu memperbaiki tata kelola keuangan pemerintah daerah di wilayah Provinsi Aceh.

Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana yang telah diubah menjadi Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, Pasal 420 menjelaskan bahwa BPK Perwakilan

Provinsi Aceh mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Aceh, Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN dan Auditorat Utama Investigasi. Saat ini BPK Perwakilan Provinsi Aceh membawahi 24 entitas pemerintah daerah, yang terdiri dari 1 entitas pemerintah provinsi, 18 entitas pemerintah kabupaten dan 5 entitas pemerintah kota.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 420, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan dan pengevaluasian rencana aksi BPK Perwakilan Provinsi Aceh dengan mengidentifikasi IKU berdasarkan RIR BPK;
b. perumusan rencana kegiatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh berdasarkan rencana aksi serta tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
c. perumusan kebijakan pelaksanaan pemeriksaan pengelola dan tanggung jawab keuangan daerah yang menjadi tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
d. penyusunan program, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang dilaksanakan oleh BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu kecuali pemeriksaan investigatif;
e. penetapan tim pemeriksa untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada lingkungan tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
f. pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
g. pengompilasian hasi pemantauan penyelesaian kerugian daerah pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
h. penyusunan bahan penjelasan kepada pemerintah daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
i. pengevaluasian kegiatan pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
j. pengompilasian dan pengevaluasian hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan sumbangan IHPS pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
k. pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup dan tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh dengan aparat pengawasan intern pada entitas terperiksa;
l. pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
m. penyiapan bahan perumusan pendapat BPK pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;

n. penyiapan bahan permintaan pendapat dan konsultasi hokum terkait hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk disampaikan kepada Ditama Binbangkum;
o. penyiapan hasil pemeriksaan yang berindikasi tindak pidana dan/atau kerugian daerah untuk disampaikan kepada Auditorat Utama Investigasi;
p. pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, teknologi informasi, prasarana dan sarana, serta administrasi umum;
q. pemutakhiran data pada aplikasi Sistem Manajemen Pemeriksaan dan Database Entitas Pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
r. pelaksanaan pengelolaan risiko pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
s. penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh; dan
t. pelaporan hasil kegiatan secara berkala kepada BPK.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Pasal 422 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana yang telah diubah menjadi Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, struktur organisasi BPK Perwakilan Provinsi Aceh terdiri dari:

1. Sekretariat Perwakilan
   Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan dukungan administrasi, hukum, hubungan masyarakat dan perpustakaan, protokoler, serta sumber daya untuk kelancaran tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
   Sekretariat Perwakilan Provinsi Aceh terdiri atas:
   a. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Kepala Perwakilan
      Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang kehumasan yang terkait dengan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh, mengelola perpustakaan, kesekretariatan, keprotokolan, menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh Kepala Perwakilan, serta pemutakhiran data pada aplikasi SIMAK dalam rangka pengukuran IKU unit kerja dan penyimpanan DEP pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
   b. Subbagian Sumber Daya Manusia
      Mempunyai tugas melaksanakan pengurusan SDM di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
   c. Subbagian Keuangan
      Mempunyai tugas melaksanakan kebijakan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan, serta menyiapkan bahan pendukung dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan BPK di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

d. Subbagian Umum dan Teknologi Informasi

   Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi umum, pengelolaan arsip dan teknologi informasi, serta melaksanakan pengurusan prasarana dan sarana di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

e. Subbagian Hukum

   Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan di bidang hukum yang meliputi legislasi, konsultasi, bantuan dan informasi hukum yang terkait dengan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

2. Subauditorat Aceh I:
   a. Mempunyai tugas pada lingkup Pemerintah Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Pidie Jaya, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Bireuen, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:
      1) merumuskan rencana kegiatan;
      2) mengusulkan tim pemeriksa;
      3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
      4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
      5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
      6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
      7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
      8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan internal pada entitas terperiksa;
      9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
      10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
      11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP.
   b. Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

3. Subauditorat Aceh II:
   a. Mempunyai tugas pada lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Singkil, Kota Subulussalam, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:

1) merumuskan rencana kegiatan;
2) mengusulkan tim pemeriksa;
3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan internal pada entitas terperiksa;
9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP.

b. Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

4. Subauditorat Aceh III

a. Mempunyai tugas pada lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Utara, Kota Langsa, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tenggara, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:
1) merumuskan rencana kegiatan;
2) mengusulkan tim pemeriksa;
3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan internal pada entitas terperiksa;
9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;

10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP.

b. Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

D. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia (SDM) yang ada pada BPK Perwakilan provinsi Aceh sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 238 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Perwakilan, 1 orang Kepala Sekretariat Perwakilan, 3 orang Kepala Subauditorat, 5 orang Kepala Subbagian dan 228 orang staf, yang terdiri dari 123 orang pegawai berstatus PNS dan 76 orang CPNS serta 29 orang pegawai berstatus Tenaga Tidak Tetap. Dari jumlah 123 orang pegawai berstatus PNS, 29 orang adalah pegawai non pemeriksa dan 104 orang adalah pemeriksa. Berikut profil SDM di BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022:

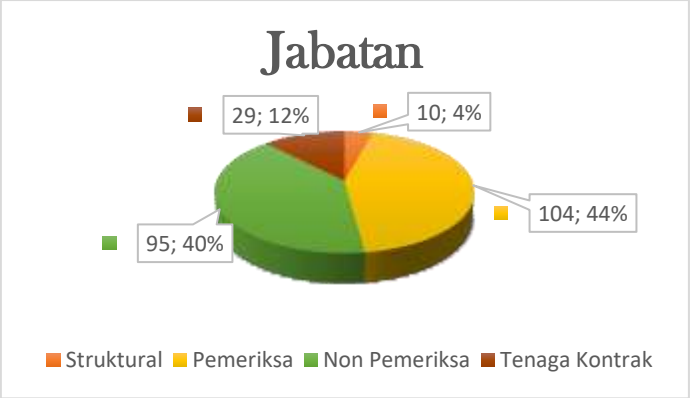

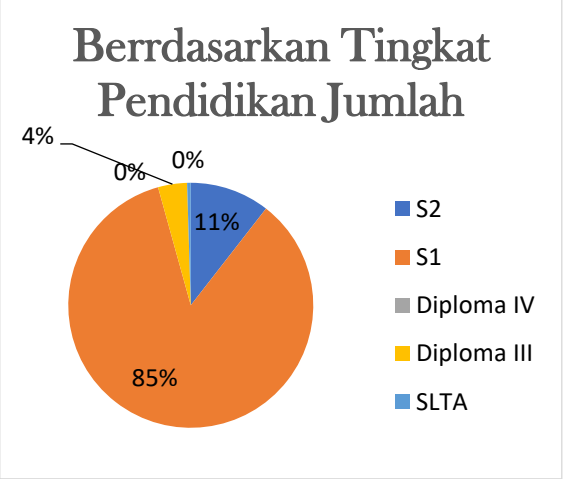

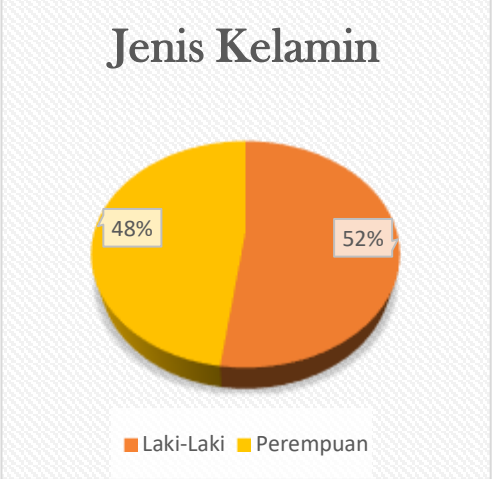

Grafik 1. Profil Sumber Daya Manusia

2. Sumber Daya Keuangan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh pagu anggaran awal sebesar Rp30.495.455.000,00. Namun karena adanya perubahan dan pergeseran rincian anggaran, serta penambahan anggaran selama Tahun 2022, sehingga pagu anggaran BPK Perwakilan Provinsi Aceh menjadi sebesar Rp32.449.401.000,00 dengan realisasi sebesar Rp32.196.482.925,00 atau 99,22%. Alokasi pagu anggaran tersebut terdistribusi pada empat keluaran, yaitu (1) Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi, (2) Layanan Dukungan Manajemen Internal, (3) Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dan (4) Pemeriksaan Keuangan. Secara ringkas, perbandingan pagu dan penyerapannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun	Program/Kegiatan/Keluaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2022	Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi	311.484,00	310.684,00	99,74
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.238.280.000,00	16.226.693.168,00	99,93
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	657.383.000,00	657.382.781,00	100
	Pemeriksaan Keuangan	15.242.254.000,00	15.001.721.876,00	98,42
	Total DIPA 2022	**32.449.401.000,00**	**32.196.481.825,00**	**99,22**

E. Isu Strategis

Harapan atas peningkatan peran BPK dalam mendorong pengelolaan keuangan negara untuk pencapaian tujuan negara yang semakin tinggi, dipenuhi dengan penyusunan rencana strategis yang dituangkan dalam Renstra BPK 2020–2024. Untuk meningkatkan peran tersebut diperlukan peningkatan kualitas dan manfaat hasil pemeriksaan serta mutu kelembagaan BPK yang modern dengan memanfaatkan perbaikan sistem dan kemajuan teknologi informasi.

Kerangka pengembangan Renstra BPK 2020–2024 dilakukan melalui identifikasi dan analisis atas isu-isu yang terjadi pada setiap bagian organisasi. BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperhatikan isu-isu strategis internal organisasi serta lingkungan yang dihadapi dalam mencapai kondisi yang diinginkan pada lima tahun mendatang. Isu-isu strategis yang menunjukkan kondisi saat ini dalam pelaksanaan tugas dan wewenang BPK Perwakilan Provinsi Aceh meliputi:antara lain: (1) tingkat penyelesaian TLRHP masih rendah; (2) penyelesaian ganti kerugian daerah belum dilakukan secara optimal; (3) peningkatan pemahaman para pemangku kepentingan atas tugas dan kewenangan BPK; (4) kredibilitas BPK perlu dijaga dan ditingkatkan; (5) peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) BPK, (6) integrasi sistem informasi BPK, serta (7) pemeriksaan

atas Dana Otonomi Khusus Aceh. Sebagai dukungan atas Renstra BPK, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyusun Renstra 2020-2024. Untuk mengimplementasikan rencana strategis yang telah disusun tersebut, pelaksanaannya dilakukan secara bertahap yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan BPK, sehingga dapat diukur pencapaiannya.

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menyusun Laporan Kinerja 2022. Laporan tersebut merupakan wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi melalui pengukuran atas target IKU Tahun 2022 yang telah dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan telah ditandatangani oleh Tortama KN V dan Kepala Perwakilan Provinsi Aceh pada Desember 2021.

Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK RI. Laporan ini berisi pencapaian dan evaluasi atas sasaran strategis yang telah ditetapkan target kinerjanya dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, selain itu juga merupakan salah satu dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Auditorat Utama Keuangan Negara V Tahun 2022 dan Laporan Kinerja BPK RI Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengacu pada keputusan Sekretaris Jenderal BPK RI Nomor 286/K/X-XIII.2/6/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pada Unit-Unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa Renstra BPK RI 2020-2024 telah ditetapkan melalui Peraturan BPK RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2020-2024. Renstra BPK Wide ini selanjutnya dijabarkan lebih lanjut ke dalam Renstra Auditorat Utama Keuangan Negara V (AKN V) dan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

Isu-isu strategis yang terdapat di dalam Renstra Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024 adalah (1) tingkat penyelesaian TLRHP masih rendah; (2) penyelesaian ganti kerugian daerah belum dilakukan secara optimal; (3) peningkatan pemahaman para pemangku kepentingan atas tugas dan kewenangan BPK; (4) kredibilitas BPK perlu dijaga dan ditingkatkan; (5) peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) BPK, (6) integrasi sistem informasi BPK, serta (7) pemeriksaan atas Dana Otonomi Khusus Aceh.

Framework Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh

Visi

Menjadi Lembaga Pemeriksa Tepercaya yang Berperan Aktif dalam Mewujudkan Tata Kelola Keuangan Negara yang Berkualitas dan Bermanfaat untuk Mencapai Tujuan Negara.

Misi

1. memeriksa tata kelola dan tanggung jawab keuangan negara untuk memberikan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan;
2. mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara; dan
3. melaksanakan tata kelola organisasi yang transparan dan berkesinambungan agar menjadi teladan bagi institusi lainnya.

Dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis BPK tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menetapkan sasaran strategis, yaitu "Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi" dengan sasaran kegiatan "Meningkatnya Pemeriksaan yang Berkualitas" dan "Meningkatnya Layanan Pemeriksaan". Hal ini mendukung pencapaian sasaran strategis

Eselon I yaitu "Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif", sebagaimana dapat divisualisasikan dalam gambar berikut:

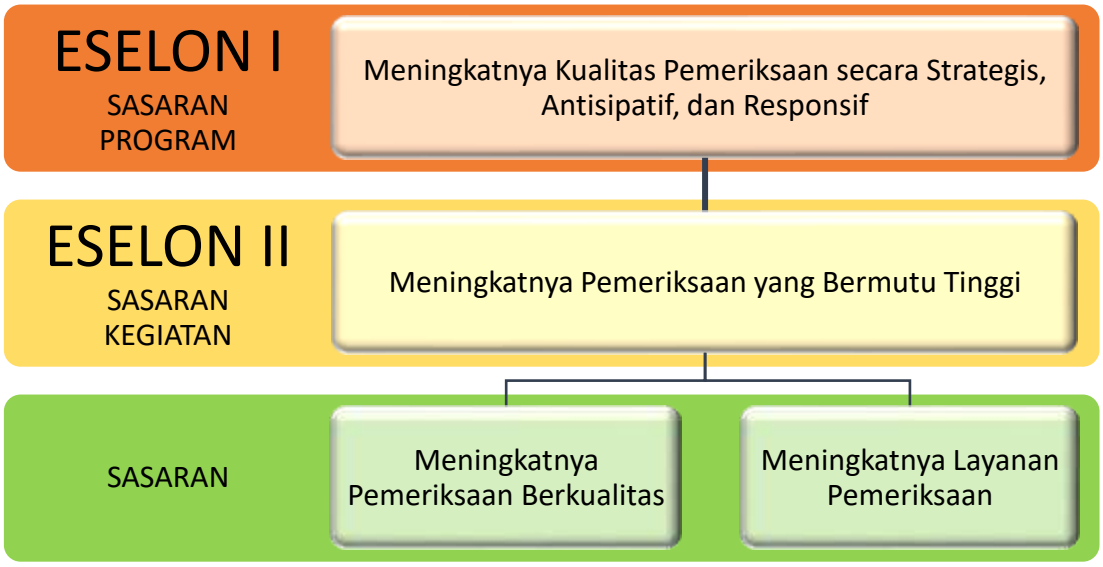

Gambar 2. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang tercermin dari keberhasilan program kegiatan organisasi. Hasil pemeriksaan mencakup rekomendasi, pendapat, pertimbangan, dan penyelesaian ganti kerugian negara/daerah yang merupakan hasil dari program teknis yang menjadi produk utama BPK.

Melalui sasaran strategis ini, BPK Perwakilan Provinsi Aceh ingin menjamin peningkatan mutu pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berkualitas dan sesuai dengan SAP. Peningkatan mutu pemeriksaan, maka diharapkan dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap akuntabilias kinerja BPK. Hasil pemeriksaan yang bermutu tinggi dan berkualitas dapat menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki tingkat efektifitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis ini, area penyempurnaan difokuskan pada penyusunan meteodologi pemeriksaan yang kuat, peningkatan efektivitas pengawasan terhadap pemeriksaan keuangan negara, dan peningkatan kualitas SDM pemeriksaan.

B. Target Kinerja

Untuk mengukur komitmen pencapaian Renstra Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024, Kepala BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan Auditor Utama Keuangan Negara V selaku atasan langsung pada Januari 2022. Pada Perjanjian Kinerja tersebut terdiri dari Sasaran Kinerja, Sasaran, Anggaran, Indikator Kinerja

dan Target IKU. Indikator Kinerja yang disepakati terdiri dari 13 IKU (Indikator Kinerja Utama). Dengan demikian, hubungan antara Sasaran Kegiatan, Sasaran, dan Indikator Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh dapat digambarkan sebagai berikut sebagaimana dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hubungan Sasaran Kegiatan, Sasaran dan IKU

Sasaran Kegiatan, Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi • Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan
	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan
	3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan
	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional
	5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan
	6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal
	7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK
	8	Hasil Evaluasi AKIP
	9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi
	10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan
	11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi
	12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi
	13	Tingkat Kinerja Anggaran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Target pencapaian kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022 yang telah disepakati oleh Kepala Perwakilan dan Tortama KN V dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Dalam perjanjian tersebut juga dimuat target kinerja yang harus dicapai oleh BPK Perwakilan Provinsi Aceh dan alokasi anggaran berdasarkan DIPA Tahun 2022 sebesar Rp32.449.401.000,00 yang disediakan untuk membiayai kegiatan pencapaian target. Rincian Sasaran Kegiatan, Sasaran, Anggaran, dan Target Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran Kegiatan, Sasaran, Anggaran, dan Target IKU

Sasaran Kegiatan, Sasaran	Anggaran	Indikator Kinerja		Target
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi • Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Rp30.495.455.000 Rp14.163.926.000 Rp16.331.529.000	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
		2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
		3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
		4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
		12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%
		13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%

2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022

Dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyusun rencana aksi yang menggambarkan rencana kegiatan Pada Triwulan I s.d. IV. Adapun rencana aksi ini dibagi dalam empat tahapan pelaksanaan yaitu Triwulan I, II, III dan IV. Kegiatan yang telah disusun tersebut didukung dengan alokasi anggaran yang telah disediakan untuk membiayai kegiatan pencapaian target kinerja, adapun rincian rencana aksi disajikan pada lampiran 2.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Evaluasi AKIP

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 286/K/X-XII.2/6/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, maka Perwakilan Provinsi Aceh diwajibkan untuk menyusun Laporan akuntabilitas Kinerja (LAK) setiap tahunnya. Selain itu, dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, LAK ini akan dievaluasi oleh Inspektorat Utama secara periodik. Berdasarkan Nota Dinas Inspektur Utama No. 218/ND/XI/07/2022, tanggal 27 Juli 2022 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh menyatakan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh nilai sebesar 93,94 dengan predikat "AA" (Sangat Memuaskan).

BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat mencapai target Tahun 2024 dengan terus mengupayakan perbaikan, melalui koordinasi dengan Direktorat PSMK dan unit kerja terkait lainnya serta mendokumentasikan secara lebih lengkap setiap kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target kinerja.

B. Capaian Kinerja

Penilaian capaian kinerja tahun 2022 dilakukan atas 13 IKU dari satu Sasaran Kegiatan dan dua sasaran. Capaian skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022 berdasarkan hasil validasi IKU Triwulan IV Tahun 2022 oleh Direktorat PSMK adalah 97,24. Secara lengkap, capaian masing-masing indikator kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Capaian IKU Tahun 2022

NAMA IKU		Target	Realisasi	Score Capaian Kinerja
INDIKATOR KINERJA UTAMA				97,24
1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	73,65%	73,65
2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100,00%	100
3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	70,61%	94,15
4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100,22%	100,22
5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100,24%	100

	NAMA IKU	Target	Realisasi	Score Capaian Kinerja
6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	101,19%	101,19
7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	4,58%	91,6
8	Hasil Evaluasi AKIP	88%	93,94%	105
9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	94,45%	97,37
10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100,00%	100
11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,8	3,86	101,58
12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	91,85%	91,85
13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	89,89%	102,15

Capaian tersebut tidak terlepas dari upaya BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang konsisten dalam memperbaiki kinerjanya melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Sasaran Kegiatan. Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi

Sasaran kegiatan ini dimaksudkan BPK Perwakilan Provinsi Aceh ingin menjamin peningkatan mutu pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berkualitas dan sesuai dengan SAP. Melalui peningkatan mutu pemeriksaan, maka diharapkan dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap akuntabilias kinerja BPK. Hasil pemeriksaan yang bermutu tinggi dan berkualitas dapat menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki tingkat efektifitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Pada Tahun 2022, skor kinerja Perwakilan Aceh adalah sebesar 97,24%. Skor tersebut mengalami penurunan dibandingankan dengan capaian kinerja tahun 2021 yaitu sebesar 98,41%. Skor capaian kinerja menunjukkan tren seperti dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terakhir

Skor 2018	Skor 2019	Skor 2020	Skor 2021	Skor 2022
98.73	98.43	97.17	98,41	97,24

Tren capaian skor kinerja juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

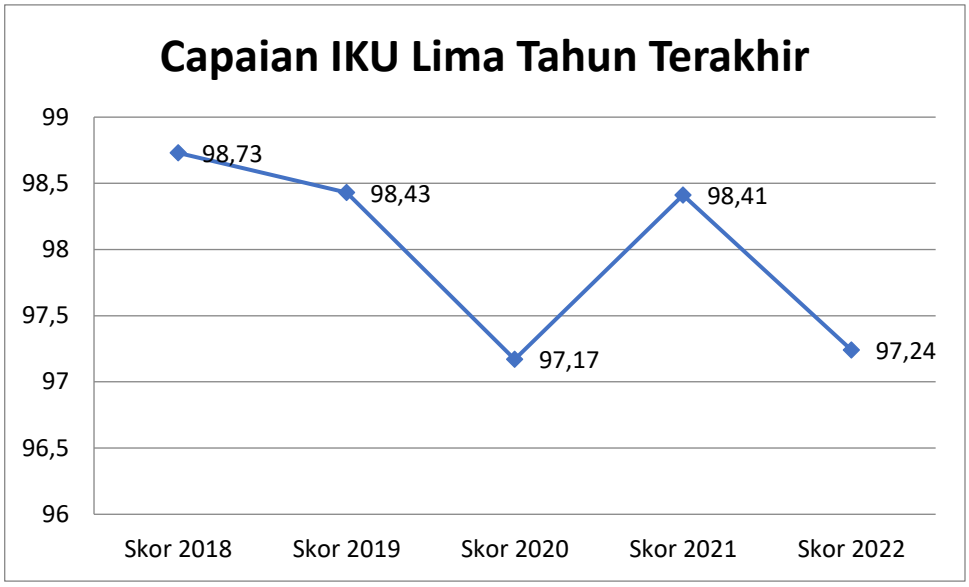

Grafik 2. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terkahir

Berdasarkan grafik diatas pencapaian skor IKU BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya, dalam lima tahun terakhir, realisasi skor IKU fluktuatif namun tidak terlalu signifikan.

Untuk mengukur keberhasilan Sasaran Kegiatan "Meningkatnya pemeriksaan yang bermutu tinggi", BPK Perwakilan Provinsi Aceh menetapkan 13 Indikator Kinerja Utama (IKU).

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dibagi menjadi 13 IKU, yaitu:

- **IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan**

  BPK menetapkan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) yang dalam implementasinya dinilai melalui Sistem Pemerolehan Keyakinan Mutu (SPKM) untuk menjamin mutu pemeriksaan keuangan negara. Upaya pengendalian mutu ini dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan, kode etik, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

  IKU ini mengukur pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan pada tiga tingkatan yaitu internal satker melalui *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) dan eksternal melalui hasil evaluasi EPP dan hasil reviu Itama. Indikator ini bertujuan untuk mendorong kualitas pengendalian mutu pemeriksaan.

  Pemenuhan hasil QA dan QC dilakukan dengan pengisian kuesioner atas kegiatan pemeriksaan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dimana pemenuhan QC Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan QA dalam Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP). Hasil Evaluasi EPP merupakan evaluasi atas tingkat akurasi dan konsistensi atas LHP yang diterbitkan. Sedangkan Hasil Reviu Itama merupakan penilaian terhadap dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang dilakukan

pada Seluruh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan metode sampling. Penilaian atas IKU ini meliputi semua kegiatan pemeriksaan, baik atas LKPD, Kinerja maupun PDTT. Realisasi capaian IKU 1 Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Realisasi Capaian IKU 1 Tahun 2022

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	73,65%	73,65	82,40	83

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan belum memenuhi target Tahun 2022 dan lebih rendah disbanding Tahun 2021 yang mencapai 82,40%. Hal ini disebabkan hasil evaluasi EPP hanya memperoleh nilai 52,00%, dengan rincian 16% untuk tingkat konsistensi atas LHP, dan 76% untuk tingkat akurasi atas LHP.

Sementara itu, perbandingan realisasi persentase tingkat pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 tergambar sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi IKU 1 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	73,65%	73,65%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2022 atas IKU 1 dibandingkan target Tahun 2024 belum tercapai. Oleh karena itu, BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan melakukan upaya yang lebih maksimal untuk mencapai target tahun 2024, terutama mencapai tingkat konsistensi atas LHP dan tingkat akurasi atas LHP.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp6.655.193.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.575.473.450,00 atau 98,80%. Realisasi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp6.673.432.564,00 atau 98,30% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.788.796.000,00.

- **IKU 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan**

Pada tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menerbitkan 273 LHP, yang terdiri dari 24 LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, 239 LHP DTT atas Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik, 6 LHP Kinerja dan 4 LHP

DTT. LHP tersebut telah diserahkan kepada Lembaga Perwakilan Daerah dan Pemerintah Daerah di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Aceh dengan menerapkan protokol Kesehatan, kecuali penyerahan LHP atas Laporan Keuangan Provinsi Aceh (LKPA) dan Penyerahan LHP atas pemeriksaan Kinerja *Long Form Audit Report* (LFAR) yang diserahkan pada Sidang Paripurna Istemewa di Gedung DPR Aceh juga dengan protokol Kesehatan. Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh Kepala Perwakilan Provinsi Aceh.

Gambar 3. Penyerahan LHP LKPD dan Kinerja LFAR Pemerintah Aceh

Gambar 4. Penyerahan LHP LKPD di Kantor BPK Perwakilan Provinsi

IKU ini menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian Simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Program Pemeriksaan (P2) dengan tujuan untuk mendorong satker pemeriksaan agar meningkatkan kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

Realisasi capaian IKU tingkat kesesuaian hasil pemeriksaan yang memenuhi harapan penugasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100	100	100

Capaian realisasi Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan pada Tahun 2022 sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 100%. Namun capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena belum dilakukan pengukuran terkait IKU ini.

Sementara itu, jika dibandingkan antara realisasi capaian Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 terlihat sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi IKU 2 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2022
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dan menyusun rencana kegiatan pemeriksaan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan kecukupan jumlah pemeriksa.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp12.353.646.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.189.571.821,00 atau 98,67%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp12.061.284.422,00 atau 98,32% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.390.144.000,00.

- **IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan**

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Pasal 20 menyatakan bahwa Pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksaan dan memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi tersebut.

Jawaban atau penjelasan disampaikan kepada BPK selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima.

Dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi dalam hasil pemeriksaannya, BPK Perwakilan Provinsi Aceh secara berkala telah melakukan pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) dengan seluruh pihak Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Aceh. Bahkan, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penyelesaian tindak lanjut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengimplementasikan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK (SiPTL) sebagai sarana penginputan dan pemvalidasian bahan tindak lanjut berbasis TI.

Gambar 5. BPK Perwakilan Provinsi Aceh Mendorong Percepatan TLRHP

Sebagai wujud komitmen untuk mendorong percepatan penyelesaian TLRHP, pada tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyelenggarakan forum pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) dengan pihak Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d. 27 Juni 2022, 5 s.d. 11 Oktober 2022 dan 12 s.d. 15 Desember 2022. Forum tersebut diikuti oleh para Kepala Inspektorat dan pejabat terkait dari Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Aceh. Pada forum tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh juga melakukan pendampingan bagi entitas yang menghadapi kendala dalam memanfaatkan aplikasi SiPTL.

Semakin meningkatnya jumlah entitas yang mulai dapat memanfaatkan aplikasi SiPTL sebagai media percepatan penyampaian dokumen dan bukti tindak lanjut oleh pejabat daerah sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian TLRHP. Untuk temuan-temuan pemeriksaan yang tidak memerlukan pembahasan tatap muka dengan pemeriksa, dapat langsung diselesaikan, sedangkan pembahasan yang memerlukan pembahasan tatap muka dengan pemeriksa difasilitasi melalui forum pembahasan.

Realisasi capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil PemeriksaanTahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Tahun 2022, 2021, dan 2020

IKU	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian		
			2022	2021	2020
Persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan	75%	70,61 %	94,15	96,08	89,52

Berdasarkan tabel di atas, realisasi atas persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti adalah sebesar 70,61 % dari target sebesar 75%, dengan skor 94,15. Nilai skor tersebut lebih rendah dari skor Tahun 2021. Hal tersebut disebabkan tindak lanjut yang dilakukan oleh entitas belum seluruhnya dapat diberi "status 1 (sesuai rekomendasi)". Selain itu terdapat penambahan jumlah rekomendasi yang berasal dari LHP atas LKPD TA 2021, LHP atas Kinerja Tahun 2022 dan LHP PDTT Tahun 2022 yang belum seluruhnya ditindaklanjuti oleh entitas.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, capaian tersebut disebabkan adanya komitmen yang kuat dari jajaran BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk melakukan upaya-upaya perbaikan antara lain melalui upaya mendorong pemerintah daerah dengan melakukan percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan pada setiap entitas dan juga kegiatan pembahasan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang dilakukan setiap semester selama kurun waktu tahun 2020 dengan Pemerintah Daerah di Wilayah Provinsi Aceh. Sementara itu, perbandingan realisasi persentase penyelesaian TLRHP tahun 2022 terhadap target tahun 2024 tergambar sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Realisasi IKU 3 Tahun 2020 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2021 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan	75%	75%	75%	80%	85%	70,61%	94,15

Berdasarkan Tabel di atas, persentase realisasi IKU 3 di tahun 2022 dibandingkan dengan target 2024 baru mencapai 94,15. Kondisi ini semakin mendorong BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk melakukan pembahasan tindak lanjut yang lebih intensif dan efektif. Selain itu, BPK Perwakilan Provinsi Aceh juga akan melakukan evaluasi atas tindak lanjut rekomendasi yang telah dilakukan entitas guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada sehingga upaya perbaikan dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Persentase Tindak Lanjut rekomendasi Hasil Pemeriksaan, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan

anggaran sebesar Rp413.340.000,00 dengan realisasi sebesar Rp400.628.080,00 atau 96,92%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp278.660.200,00 atau 91,84% dari alokasi anggaran sebesar Rp303.403.000,00.

- **IKU 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional**

IKU ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. Pemeriksaan tematik nasional merupakan pemeriksaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sebanyak satu atau lebih atas agenda pembangunan nasional dalam RPJMN dan dilaksanakan oleh seluruh satker pemeriksaan sesuai dengan sudut pandang/tusi satker masing-masing dengan satu satker sebagai koordinator. Signifikansi pemeriksaan adalah perhitungan terbobot atas sumber daya manusia yang dialokasikan oleh satker pemeriksaan dalam melaksanakan pemeriksaan tematik nasional. IKU ini bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional/lokal berdasarkan isu strategis,RPJMN/D dan SDG's.

Gambar 6. Penyerah LHP atas Pemeriksaan Tematik Kinerja Pengelolaan Program Penanggulangan Kemiskinan

Pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh terlibat dalam pemeriksaan tematik nasional, khususnya pada Pemeriksaan Kinerja Tematik Kinerja atas Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman. Adapun realisasi capaian IKU 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100,22%	100,22	100,48	100,75

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi atas IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional melebih target PK

Tahun 2022 sehingga mendapat skor kinerja sebesar 100,22. Kondisi ini menunjukkan bahwa jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh Perwakilan Provinsi Aceh telah sesuai dengan Renstra 2020 – 2024 yang difokuskan pada peningkatan pemeriksaan kinerja. Namun capaian tersebut lebih rendah dari capaian tahun 2021, hal ini disebabkan alokasi penambahan skor atas kontribusi keterlibatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh dalam pemeriksaan tematik nasional, BPK Perwakilan Provinsi Aceh hanya mendapatkan tambahan skor adalah sebesar 0,22.

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi IKU 4 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2021 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100,22%	100,22%

Tabel perbandingan realisasi IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional Tahun 2022 dengan target tahun 2024 di atas menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi bahkan melebihi target Tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dan menyusun rencana kegiatan pemeriksaan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan kecukupan jumlah pemeriksa.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp778.310.000,00 dengan realisasi sebesar Rp761.654.000,00 atau 97,86%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp 650.488.533,00 atau 96,34% dengan alokasi anggaran sebesar Rp675.222.000,00.

- **IKU 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan**

Hasil pemeriksaan BPK dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan sesuai tugas dan wewenangnya. Di dalam Renstra 2020–2024, melalui pemanfaatan hasil pemeriksaan oleh entitas, hasil pemeriksaan BPK turut berperan aktif dalam memperbaiki pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sehingga dampak hasil pemeriksaan dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan

Setiap pemangku kepentingan memiliki tugas yang berbeda dan kepentingan yang berbeda dalam memanfaatkan hasil pemeriksaan BPK. Para pemangku kepentingan

dapat dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu. (1) yang berpengaruh langsung terhadap keberadaan BPK, (2) yang terkait langsung dalam pelaksanaan tugas pokok BPK, dan (3) pemangku kepentingan lainnya.

IKU ini menunjukkan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan IPH. Pemenuhan pemeriksaan ini menunjukkan tingkat responsif BPK dalam memenuhi permintaan dari pemangku kepentingan. IKU ini juga bertujuan untuk mengukur jumlah permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti BPK.

Pada Tahun 2022, pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh tidak terlibat dalam pemeriksaan pemangku kepentingan dalam bentuk pemeriksaan Luar Neger (LN). sehingga BPK Perwakilan Provinsi Aceh tidak mendapatkan tambahan skor. Dengan demikian, realisasi capaian IKU tingkat pemenuhan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Realisasi Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2019
Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100,14%	100

IKU 5 ini merupakan IKU yang bersifat pemenuhan, yang pencapaiannya hanya dapat dilakukan jika terdapat unsur-unsur yang memenuhi syarat untuk merealisasikan IKU tersebut, yaitu adanya pemenuhan atas permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, IKU ini ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga mendapat skor 100, yang berarti jika ada unsur seperti disebutkan di atas, maka satker harus merealisasikan aktivitas untuk pemenuhan IKU tersebut dan diperhitungkan sebagai capaian kinerja bagi unit Eselon II bersangkutan. Adapun jika unsur tersebut tidak terjadi dalam periode pengukuran, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dan skor kinerja secara keseluruhan.

Perbandingan realisasi IKU 5 Tahun 2020 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan Realisasi IKU 5 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persentase realisasi Tahun 2022 dibanding target Tahun 2024 untuk IKU 5 ini BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun pada tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh tidak mendapat permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan terus berupaya meningkatkan kualiatas hasil pemeriksaannya, terutama atas hal-hal yang diperkirakan berindikasi kerugian negara/daerah.

Atas pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh biaya pemeriksaan seluruhnya ditanggung oleh Anggaran Biro Humas dan Kerja Sama Internasional.

- **IKU 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal**

Pemeriksaan tematik lokal adalah pemeriksaan di luar pemeriksaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan strategi pemeriksaan BPK atas isu strategis yang menjadi perhatian masyarakat di daerah atau menjadi tujuan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD. Pemeriksaan ini dilakukan oleh BPK Perwakilan minimal satu kali dalam periode Renstra.

IKU ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMD dan SDG's dengan tujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan atas tematik lokal berdasarkan isu strategis,RPJMN/D dan SDG's. yang menjadi sub indikator pada IKU ini adalah realisasi pemeriksaan tematik lokal dan rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik lokal.

Pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh terlibat dalam pemeriksaan tematik Lokal, yaitu Pemeriksaan Pengelolaan Program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemeriksaan Tematik atas Pengelolaan Persampahan/Limbah. Adapun realisasi capaian IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	101,19%	101,19	100,84	100

IKU ini sama dengan IKU sebelumnya yang mana merupakan IKU yang bersifat pemenuhan, yang pencapaiannya hanya dapat dilakukan jika terdapat unsur-unsur yang memenuhi syarat untuk merealisasikan IKU tersebut, yaitu adanya pemenuhan keterlibatan satuan kerja dalam pemeriksaan Tematik Lokal. Pada tahun 2022, IKU ini ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga mendapat skor 100,

yang berarti jika ada unsur seperti disebutkan di atas, maka satker harus merealisasikan aktivitas untuk pemenuhan IKU tersebut dan diperhitungkan sebagai capaian kinerja bagi unit Eselon II bersangkutan. Adapun jika unsur tersebut tidak terjadi dalam periode pengukuran, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dan skor kinerja secara keseluruhan. Pada IKU ini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pemeriksaan tematik lokal ini dilakukan oleh BPK Perwakilan minimal satu kali dalam periode renstra.

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 6 ini Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi IKU 6 Tahun 2020 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100%	100%	100%	101,19%	101,19%

Tabel perbandingan realisasi IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal Tahun 2022 dengan target tahun 2024 di atas menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target Tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dan menyusun rencana kegiatan pemeriksaan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan kecukupan jumlah pemeriksa.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp 564.529.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 563.172.000,00 atau 99,76%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp719.229.600,00 atau 99,47% dengan alokasi anggaran sebesar Rp723.085.000,00.

- **IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK**

IKU ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survei. IKU ini juga merupakan dasar bagi pengembangan budaya organisasi BPK.

Penjiwaan atas visi, misi, dan nilai dasar BPK diharapkan akan menumbuhkan karakter pegawai BPK yang diperlukan dalam menjaga kredibilitas BPK di mata para pemangku kepentingan. Pengukuran IKU ini telah dilakukan sejak Tahun 2018 yang dilakukan melalui survei oleh pihak independen.

Pengukuran IKU 7 ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi, misi dan nilai dasar BPK. Berdasarkan hasil survei yang diterbitkan oleh surveyor independen, realisasi capaian IKU 7 Tahun 2022 adalah 4,58 dengan skor 91,6. Realisasi capaian ini masih dibawah target, yaitu 5,00. Sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 18. Realisasi Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	4,58	91,6	89,6	92,2

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 7 ini Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Realisasi IKU 7 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	5	5	5	5	4,58	91,6

Berdasarkan Tabel di atas, realisasi IKU 7 di tahun 2022 dibandingkan dengan target 2024 baru mencapai 4,58. Kondisi ini semakin mendorong BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk terus berupaya melakukan perbaikan untuk mendorong peningkatan implementasi nilai-nilai dasar BPK di lingkungan kerja, maupun dalam kehidupan profesional dan personal. Upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sosialisasi tentang visi, misi dan nilai dasar BPK melalui pengarahan Kepala Perwakilan dan Pimpinan yang datang dalam rangka kunjungan kerja ke Provinsi Aceh. Selain itu pemberian teladan yang baik dari para Pimpinan menjadi motivasi bagi pegawai untuk menerapkannya secara berkelanjutan.

- **IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP**

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 286/K/X-XII.2/6/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, maka Perwakilan Provinsi Aceh diwajibkan untuk menyusun Laporan akuntabilitas Kinerja (LAK) setiap tahunnya. Selain itu, dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, LAK ini akan dievaluasi oleh Inspektorat Utama secara periodik.

Berdasarkan Nota Dinas Inspektur Utama 218/ND/XI/07/2022, tanggal 27 Juli 2022 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah tahun 2021 pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh menyatakan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh nilai sebesar 93,94 dengan predikat "AA" (Sangat Memuaskan). dengan skor nilai sebesar 105, yang berarti nilai Hasil Evaluasi AKIP ini telah memenuhi target sebesar 88,00. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 yang hanya mendapat scor sebesar 101,97, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Realisasi Hasil Evaluasi AKIP

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Hasil Evaluasi AKIP	88	93,94	105	101.97	99,02

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Perbandingan Realisasi IKU 8 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Hasil Evaluasi AKIP	A (86,00)	A (86,00)	A (86,00)	A (86,00)	AA (90,50)	93,94	105%

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2022 dibanding target Tahun 2024 untuk IKU 8 telah melampaui target.
BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat mempertahankan capaian tersebut di Tahun 2024 dengan terus mengupayakan perbaikan, melalui koordinasi dengan Direktorat PSMK dan unit kerja terkait lainnya serta mendokumentasikan secara lebih lengkap setiap kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target kinerja.

Dalam mendukung pelaksanaan IKU Hasil Evaluasi AKIP, BPK Perwakilaln Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp57.360.000,00 dengan realisasi sebesar Rp57.360.000,00 atau 100%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp4.492.000,00 atau 98,51% dari alokasi anggaran sebesar Rp4.560.000,00.

- **IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi**

Teknologi informasi mendukung ketersediaan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Upaya untuk meningkatkan dukungan teknologi informasi dilakukan dengan mengintegrasikan sistem, database dan jaringan teknologi informasi yang diprioritaskan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis dalam organisasi. Membangun "*IT Culture*" merupakan suatu hal yang mutlak dalam membangun organisasi yang efisien dan modern.

BPK melalui Biro TI telah menyediakan layanan TIK bagi seluruh pegawai yang meliputi layanan aplikasi SISDM, JASMIN, SMP, SiAP, SiPTL. Selain itu Direktorat PSMK dan Biro TI akan mengembangkan pemanfaatan Aplikasi Manajemen Pengetahuan. Untuk mendorong *IT culture* di lingkungan BPK, seluruh Satuan Kerja diharapkan memanfaatkan layanan yang disediakan ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi BPK.

IKU 9 ini bertujuan untuk mendorong Satuan Kerja agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Pada tahun 2022, realisasi capaian IKU9 sebesar 94,45% dengan skor 97,37. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Realisasi Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	94,45%	97,37	102,46	103,53

Dengan kondisi saat ini, jika diperbandingkan realisasi capaian Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024, BPK Perwakilan Provinsi Aceh berusaha akan memenuhi target 100%, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 23.Perbandingan Realisasi IKU 9 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%	94,45%	97,37

Untuk dapat mencapai target tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh dhi. Kepala Perwakilan perlu menghimbau seluruh pejabat struktural dan pegawai agar membudayakan pemanfaatan aplikasi internal dalam aktivitas dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu juga menghimbau para pegawai dan pejabat struktural untuk memanfaatkan Portal BPK dalam mencari informasi atau mengkomunikasikan suatu penugasan, melakukan pemutakhiran informasi pada website BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk menarik minat publik atas informasi terkait dengan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

Dalam mendukung pelaksanaan IKU Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi, BPK Perwakilaln Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp311.484.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 310.684.000,00 atau 99,74%.

- **IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan**

Manajemen Pengetahuan dipandang sebagai upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan penyempurnaan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi. Proses identifikasi pengetahuan ini mencakup praktik terbaik (*best practice*). *Best practice* (BP) adalah setiap
proses pekerjaan yang ada di BPK yang akan dilegalisasi menjadi pengetahuan setelah melewati proses validasi dan pengesahan oleh satker yang berwenang. Setiap tahun BPK akan menargetkan sejumlah proses pekerjaan menjadi BP. Penerapan BP merupakan implementasi atas BP yang telah melewati proses validasi dan ditetapkan untuk di implementasi oleh Unit/Satuan Kerja selain pengusul BP.

Aktivitas Manajemen Pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan sharing/penyebaran informasi/pengetahuan. Metode-metode tersebut antara lain bantuan rekan sejawat, reviu pasca aktivitas, evaluasi kegiatan, komunitas praktisi, wawancara perekaman pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, forum transfer pengetahuan, pembimbingan, mentoring sebagaimana tercantum pada Peraturan Sekjen BPK RI No 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Manajemen Pengetahuan BPK.

IKU Tingkat Penerapan Manajemen pengetahuan ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan. Ada tiga sub indikator yang dinilai dalam IKU 10 ini, yaitu (1) Tingkat Penyusunan *Best Practice*, (2) Tingkat Penerapan *Best Practice*, dan (3) Tingkat Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan.

Pada Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengajukan satu usulan Penerapan *best practice* melalui Nota Dinas Kepala Perwakilan Nomor 260/ND/XVIII.BAC/12/2022 tgl 30 Desember 2022 dengan judul replikasi BP yaitu, "Aplikasi Dashboad untuk pengolahan data & monitoring Pengaduan Masyarakat dan Permintaan Informasi di Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) BPK Perwakilan Provinsi Aceh". Replikasi BP ini telah dinilai dan disetujui oleh PSMK untuk diakui sebagai capaian Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan melalui Nota Dinas Direktorat PSMK Nomor 53/NDXII.I/1/2023 Tanggal 26 Januari 2023 tentang Penyampaian Hasil Penilaian atas Usulan dan Replikasi *Best Practice*.

Pada Tingkat Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyampaian laporan atas pelaksanaan manajemen pengetahuan melalui Nota Dinas Kepala Perwakilan Nomor 70/ND/XVIII.BAC/04/2022 Tanggal 14 April 2022; 122/ND/XVIII.BAC/07/2022 Tanggal 15 Juli 2022; dan 230/ND/XVIII.BAC/11/2022 Tanggal 25 November 2022.

Dengan diterimanya penerapan *best practice* dan pelaksanaan aktivitas manajemen pengetahuan tersebut, maka realisasi capaian IKU 10 adalah 100% dengan skor 100. Realisasi pencapaian IKU ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 24. Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100	100	100

Capaian Tahun 2022 ini sama dengan capaian Tahun 2021 dengan perolehan skor 100. Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 10 Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Realisasi IKU 10 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target Tahun 2024. Sebagai upaya pencapaian target, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mulai melakukan pengidentifikasian atas praktek-praktek terbaik yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu juga menumbuhkan kesadaran para pegawai untuk mendokumentasikan setiap aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, sehingga hasil pekerjaan dan proses yang dilakukan dapat dievaluasi untuk menemukan praktek terbaik.

- **IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi**

Sebagai suatu lembaga negara yang bebas dan mandiri dalam memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dituntut untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan melalui penyelenggaraan sistem pengendalian mutu dengan menerapkan nilai-nilai dasar BPK. Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemangku kepentingan atas hubungan, kerjasama dan komunikasi yang dilakukan oleh Perwakilan. Pada tahun-tahun sebelumnya pengukuran IKU ini hanya sebatas mengukur indeks kepuasan *auditee* atas kinerja BPK Perwakilan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepuasan *auditee* ke entitas yang diperiksas. Namun, pada Tahun 2022 IKU ini berganti menjadi Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi yang pengukurannya dilakukan melalui survei oleh pihak independen.

IKU ini bertujuan untuk mendorong Perwakilan agar meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan. Realisasi capaian IKU 11 Tahun 2022 adalah 3,86 dari target

sebesar 3,8 dengan skor 101,58. Realisasi capaian ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Realisasi Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,8	3,86	101,58	105	105

Perbandingan realisasi IKU 11 Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi IKU 11 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	3,80	3,80	3,80	4	3,86	101,58%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian IKU 11 Tahun 2022 belum mencapai target target Tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya untuk mempertahankan capaian tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengarahan Kepala Perwakilan yang dilakukan sebelum tim pemeriksa melaksanakan penugasan.

- **IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi**

Kredibilitas organisasi akan sangat ditentukan oleh kecakapan dan keahlian para pegawainya. Upaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui *talent pool* dilakukan melalui mekanisme pengidentifikasian keahlian yang diperlukan oleh BPK, menarik para pegawai yang berpotensi, mengembangkan para pegawai tersebut sesuai dengan potensinya, dan memastikan para pegawai terpilih tersebut mau membina karir di BPK.

Setiap pemeriksa yang melaksanakan pemeriksaan menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) harus memiliki keahlian dan kecakapan profesional. Untuk mendapatkan kompetensi tersebut setiap pemeriksa harus memenuhi jam pelatihan pertahunnya minimal 40 Jam Pembelajaran (JP). Sebagaimana PFP (pemeriksa), pegawai non pemeriksa baik staf maupun pejabat struktural juga dituntut untuk mengembangkan kompetensinya sesuai bidang tugas yang diembannya. Bagi pegawai

non pemeriksa persyaratan minimal jam pelatihan yang harus dipenuhi adalah selama 20 JP.

Realisasi capaian IKU 12 pada tahun 2022 adalah sebesar 91,85% dengan skor 91,85. Realisasi dan capaian skor IKU Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi ini lebih rendah dari realisasi Tahun 2021 yang mencapai 95,39%. Capaian ini belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi capaian IKU 12 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Realisasi Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	91,85%	91,85%	95,39%	91,49%

Penyebab utama belum tercapainya target IKU ini adalah sulitnya menyesuaikan jadwal diklat dengan pelaksanan tugas pemeriksaan karena jumlah pemeriksa yang tidak sebanding dengan tingginya frekuensi pemeriksaan.
Untuk mengantisipasi ketidakcukupan jam pelatihan bagi pemeriksa tersebut, pada tahun 2022, Subbagian SDM BPK Perwakilan Provinsi Aceh bekerja sama dengan Badan Diklat Pegawai BPK telah menyelenggarakan satu diklat pada awal Tahun 2022, yaitu Diklat Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2021. Oleh karena pandemi Covid-19 yang telah memasuki Indonesia. Pelaksanaan diklat dilaksanakan secara daring melalui situs elearning.bpk.go.id.

Meskipun upaya untuk menyediakan diklat yang dapat diikuti oleh semua pegawai baik pemeriksa maupun non pemeriksa telah dilakukan, namun masih terdapat sebelas orang pegawai, yang terdiri dari lima orang pegawai pemeriksa dan enam orang pegawai non pemeriksa, yang tidak mencapai jam pembelajarannya yang telah ditetapkan. Sehingga realisasi IKU 12 pada Tahun 2022 belum mencapai target.

Untuk mengantisipasi kondisi seperti di atas Subbagian SDM akan tetap mengupayakan menyelenggarakan pelatihan di kantor sendiri dengan mengikutsertakan para pemeriksa. Selain itu juga meningkatkan koordinasi dengan Subauditorat untuk memprioritaskan pengusulan diklat bagi para pemeriksa yang belum memenuhi jam diklat.

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian IKU 12 Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi IKU 12 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	91,85%	91,85%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2022 atas IKU 12 dibandingkan target Tahun 2024 belum tercapai. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat mencapai target tersebut dengan melakukan perencanaan yang lebih baik terkait pelaksanaan diklat yang disesuaikan dengan waktu pemeriksaan serta memberikan prioritas pengusulan diklat bagi pemeriksa yang belum memenuhi jam diklatnya. Salah satu upaya yang sudah direalisasikan pada awal Tahun 2023 ini adalah melaksanakan Diklat Persiapan Pemeriksaan LKPD TA 2022 pada Tanggal 9 s.d. 13 Januari 2022 yang diikuti oleh pegawai pemeriksa dan non pemeriksa yang akan dilibatkan dalam pemeriksaan LKPD TA 2022.

- **IKU 13 Tingkat Kinerja Anggaran**

Pelaksanaan seluruh tugas di BPK harus didukung oleh sumber daya keuangan negara. Oleh karena itu, anggaran pelaksanaan kegiatan harus dimanfaatkan secara optimal dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran dilakukan dengan menerapkan penganggaran berbasis kinerja sehingga memastikan bahwa keluaran yang dihasilkan memberikan manfaat yang maksimal kepada organisasi.

Tingkat Kinerja Anggaran mengukur capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Satuan Kerja yang memiliki dokumen anggaran (DIPA) mandiri yang dilihat dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas aspek implementasi Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. EKA diukur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L dinilai dari empat indikator, yaitu:

1. Penyerapan anggaran
2. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
3. Pencapaian keluaran
4. Efisiensi

Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) adalah rangkaian aktifitas terintegrasi dalam rangka mereview, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran belanja pada Satuan Kerja yang memiliki DIPA mandiri berdasarkan PMK 195 th 2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

BPK Perwakilan Provinsi Aceh berupaya untuk meningkatkan pertanggungjawaban anggaran dan juga pemanfaatan anggaran secara optimal dalam rangka peningkatan kinerja BPK dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Realisasi capaian tingkat kinerja anggaran tahun 2022 adalah sebesar 89,89%, dengan skor 102,15. Perbandingan realisasi capaian IKU 13 ini dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Realisasi Tingkat Kinerja Anggaran

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2022	2021	2020
Tingkat Kinerja Anggaran	87,5%	89,89%	102,15	102,99	97,71

Berdasarkan Tabel di atas, capaian IKU Tingkat Kinerja Anggara Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021. Penurunan ini terdiri dari Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang terdiri dari empat indikator, yaitu tingkat penyerapan anggaran yang hanya mencapai 99,19%, tingkat konsistensi antara perencanaan dan implementasi yang hanya mencapai 99,64%, tingkat pencapaian keluaran 100%, serta nilai efisiensi hanya mencapai 52,02%. Dan juga Nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) 95,54%.

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian Tahun 2022 terhadap target Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi IKU 13 Tahun 2022 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kinerja Anggaran	87%	87,5%	88%	89%	90,5%	89,89%	102,15

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2022 dibanding target Tahun 2024 untuk IKU 13 belum mencapai target 2024. Oleh karena itu, BPK Perwakilan Provinsi Aceh berkomitmen dan optimis untuk dapat meningkatkan capaian tersebut hingga tahun 2024.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian pada tahun 2023 antara lain:

a. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran antar unit kerja;
b. Menyusun RPD secara lebih cermat dengan mempertimbangkan kepastian pelaksanaan rencana kegiatannya;

c. Meminta unit kerja untuk membuat rencana kegiatan dan anggarannya, sehingga dapat dipantau dan dievaluasi jika ada yang belum terlaksana; dan

d. Melakukan revisi anggaran secara lebih cermat.

Selain penilaian atas implementasi kinerja anggaran tersebut, berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Direktorat Jenderal Perbendaharaan juga melakukan pengukuran atas kualitas pelaksanaan anggaran dengan menggunakan 12 jenis Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pengukuran tersebut telah dimulai pada tahun 2018, namun Tahun 2020 baru dimasukkan sebagai indikator pengukuran untuk Tingkat Kinerja Anggaran. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mendapat nilai IKPA sebesar 95,54%.

C. Analisis Efisiensi

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Strategi 2 – Meningkatkan kualitas pemeriksaan secara strategis, antisipatif, dan responsif serta memberikan pelayanan prima kepada stakeholder dilakukan upaya efisiensi yang dapat mendorong terlaksananya kegiatan dan pelayanan yang lebih baik. Upaya-upaya efiseiensi yang dimaksud anata lain berupa pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan BMN, efisiensi anggaran, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi

Perwakilan Provinsi Aceh dhi. Kepala Perwakilan menghimbau seluruh pejabat struktural dan pegawai agar membudayakan pemanfaatan aplikasi internal dalam aktivitas dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu juga menghimbau para pegawai dan pejabat struktural untuk memanfaatkan Portal BPK dalam mencari informasi dan media zoom sebagai sarana berkomunikasi baik terkait pemeriksaan maupun kesekretariatan. Hal ini merupakan bentuk efisiensi yang berdampak pada penghematan anggaran karena tidak perlu menyediakan konsumsi rapat dan waktu karena dapat dilaksanakan kapanpun.

2. Pengelolaan BMN

Penataan asset yang berupa bangunan dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPK Perwakilan provinsi Aceh telah dilakukan usulan penghapusannya untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan pengawasannya.

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Kegiatan Konsinyering penyusunan LHP dan Pemantauan Kerugian Daerah Semester I dan II Tahun 2022 dilakukan secara *on desk* merupakan salah satu upaya *penerapan value for money* yakni dengan membatasi belanja, sehingga mampu menghemat biaya perjalanan dinas.

D. Perubahan Budaya Kerja

BPK Perwakilan provinsi Aceh sejak Tahun 2020 telah mentapkan budaya kerja SANTUN (Skeptisme, Adil, Netral, Teliti, Utama, Nilai Dasar). Secara rinci perubahan mekanisme kerja, pola pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 31. Matriks Pengembangan Budaya Kerja

5 Perilaku Budaya Kerja	Definisi	Kegiatan
Senyum	Gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sedikit.	Saling menyapa antar sesama rekan kerja dan ramah terhadap mitra kerja.
Adil	Sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak.	Pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan dan tupoksi.
Netral	Tidak berpihak (tidak ikut atau tidak membantu salah satu pihak).	Tidak menyalahgunakan penyimpangan prosedur dalam memberikan pelayanan.
Teliti	Cermat; saksama.	Adanya *cross check* setiap melakukan pekerjaan.
Ulet	Tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita.	Melakukan pekerjaan dengan sungguh- sungguh dan memenuhi standar.

Dalam Budaya kerja SANTUN, BPK perwakilan Provinsi Aceh menerapkan 5 Perilaku BudayaKerja yaitu Senyum, Adil, Netral, Teliti dan Ulet. Hal ini tergambar salah satunya dari mekanisme penyelesaian LHP yang menerapkan metode *cross review*, sehingga LHP mampu diterbitkan tepat waktu dan meningkatkan konsistensi serta akurasi atas LHP.

E. Realisasi Anggaran

Untuk membiayai pelaksanaan kegiatan Tahun 2022 dalam rangka memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mendapat alokasi anggaran sebesar Rp32.449.401.000,00. Alokasi anggaran tersebut ditampung dalam DIPA BPK Tahun 2022. Selama Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah melakukan sembilan kali revisi, dari perubahan alokasi anggaran hingga revisi kesembilan yang semula sebesar Rp30.495.455.000,00 hingga menjadi sebesar Rp32.449.401.000,00 BPK Perwakilan Provinsi Aceh hanya mampu merealisasikan sebesar Rp32.196.481.825,00 atau 99,22% dari anggaran. Persentase penyerapan anggaran ini lebih besar dari persentase penyerapan anggaran Tahun 2021. Secara lengkap Keluaran DIPA Tahun 2022 disajikan pada Lampiran 3.

Secara umum, perbandingan alokasi anggaran selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Perkembangan pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2022	Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi	311.484,00	310.684,00	99,74
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.238.280.000,00	16.226.693.168,00	99,93
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	657.383.000,00	657.382.781,00	100
	Pemeriksaan Keuangan	15.242.254.000,00	15.001.721.876,00	98,42
	Total DIPA 2022	**32.449.401.000,00**	**32.196.481.825,00**	**99,22**
2021	Perkantoran	14.341.165.000,00	14.289.247.804,00	99,64
	Sarana Internal	325.060.000,00	324.112.800,00	99,71
	Prasarana Internal	72.661.000,00	72.472.466,00	99,74
	Pemeriksaan Keuangan	15.737.179.000,00	15.400.377.037,00	97,86
	Total DIPA 2021	**30.476.065.000,00**	**30.086.210.107,00**	**98,72**
2020	Layanan Pemeriksaan Keuangan Negara	13.838.029.000,00	13.380.022.158,00	96,69
	Layanan Sekretariat Perwakilan	1.477.338.000,00	1.439.388.019,00	97,43
	Layanan Internal (Overhead)	5.360.887.000,00	5.302.632.327,00	98,91
	Layanan Perkantoran	14.294.324.000,00	13.718.748.039,00	95,97
	Total DIPA 2020	**34.970.578.000,00**	**33.840.790.543,00**	**96,77**
2019	Layanan Pemeriksaan Keuangan Negara	15.776.367.000,00	14.774.079.389,00	93,65
	Layanan Kesekretariatan Perwakilan	2.374.910.000,00	2.240.832.700,00	94,35
	Layanan Internal (Overhead)	888.045.000,00	637.295.500,00	71,76
	Layanan Perkantoran	13.922.825.000,00	12.768.712.670,00	91,71
	Total DIPA 2019	**32.962.147.000,00**	**31.959.859.389,00**	**96,96**

Dari tabel di atas terlihat bahwa struktur DIPA Tahun 2020 sama dengan DIPA Tahun 2019, namun DIPA Tahun 2021 s.d. 2022 tidak dapat dibandingkan dengan struktur DIPA tahun-tahun sebelumnya. Perbandingan hanya dapat dilakukan atas keluaran terkait dengan kegiatan pemeriksaan, karena meskipun struktur programnya berbeda, tetapi jenis keluarannya tetap sama.

Grafik dan tabel berikut ini menyajikan perbandingan anggaran dan realisasi 2019 – 2020 serta anggaran dan realisasi 2021 dan 2022.

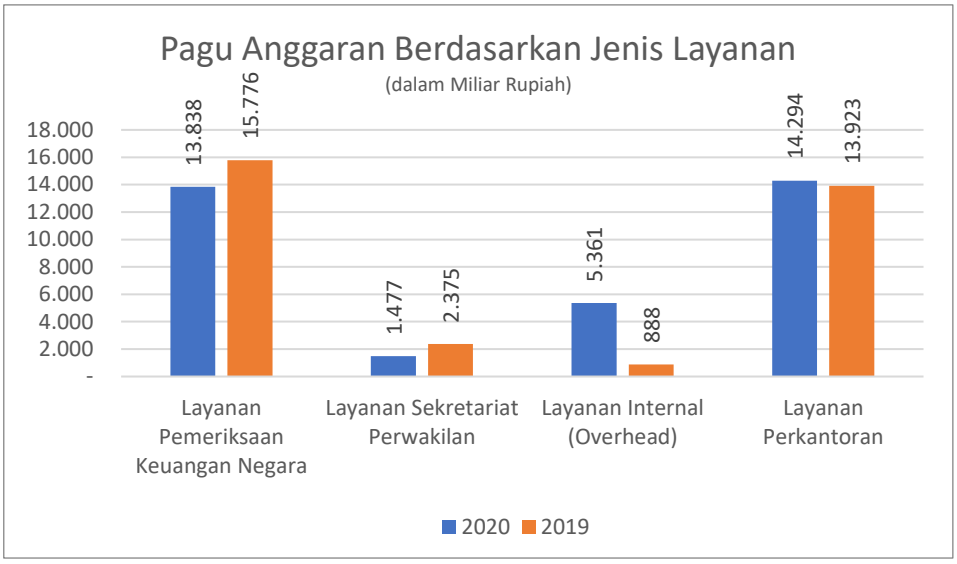

Grafik 3. Perbandingan Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan

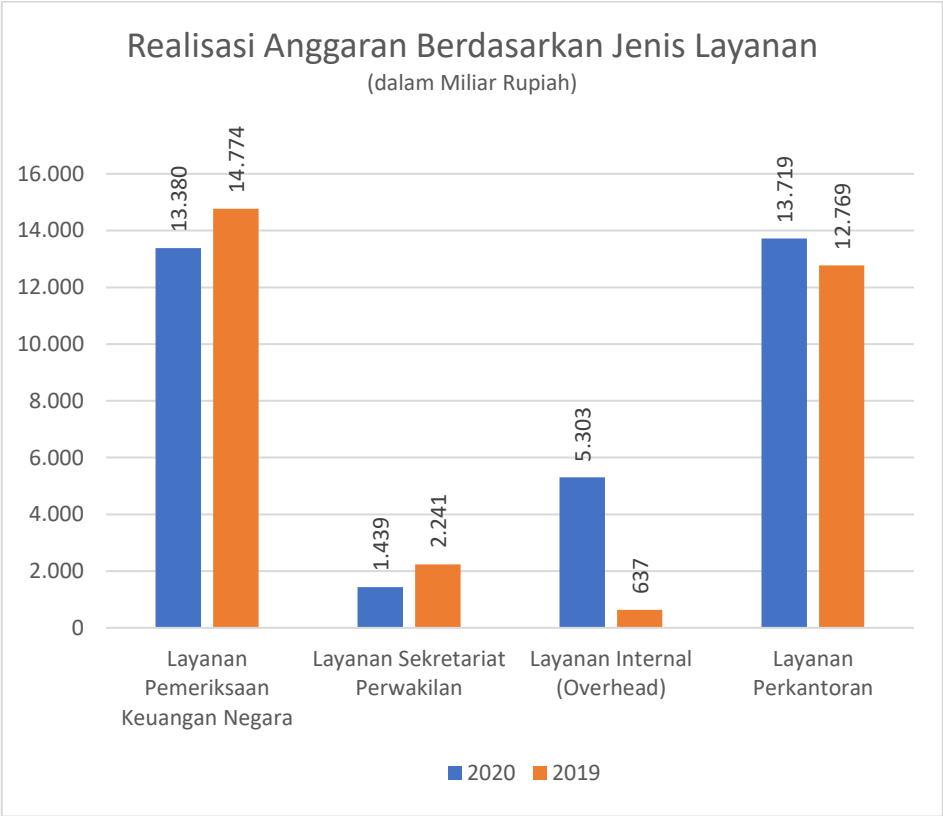

Grafik 4. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan

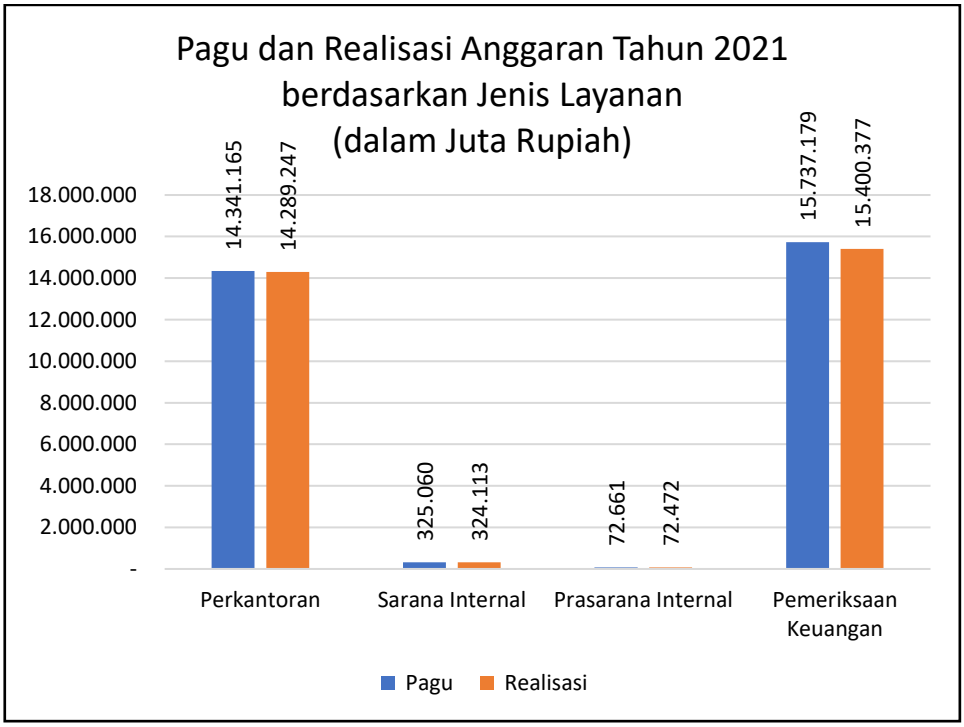

Grafik 5. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan Th 2021

Grafik 6. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan Th 2022

E. Inovasi

Pada tahun 2022 BPK Perwakilan provinsi Aceh telah mengembangkan inovasi berupa Aplikasi dashboard untuk pengolahan data & monitoring Pengaduan Masyarakat dan Permintaan Informasi di Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK). Aplikasi ini dibangun sebagai salah satu upaya optimalisasi proses pengaduan masyarakat dan permintaan informasi serta untuk memberi kemudahan bagi petugas PIK dalam monitoring pengaduan masyarakat dan permintaan informasi. Inovasi tersebut sudah diakui sebagai capaian Indikator Kinerja "Tingkat Penerapan Manajemen pengetahuan Tahun 2022" melalui Nota Dinas Kepala Direktorat PSMK Nomor 53/ND/XII.I/1/2023 Tanggal 26 Januari 2023 perihal Penyampaian Hasil Penilaian atas Usulan dan *Replikasi Best Practice*.

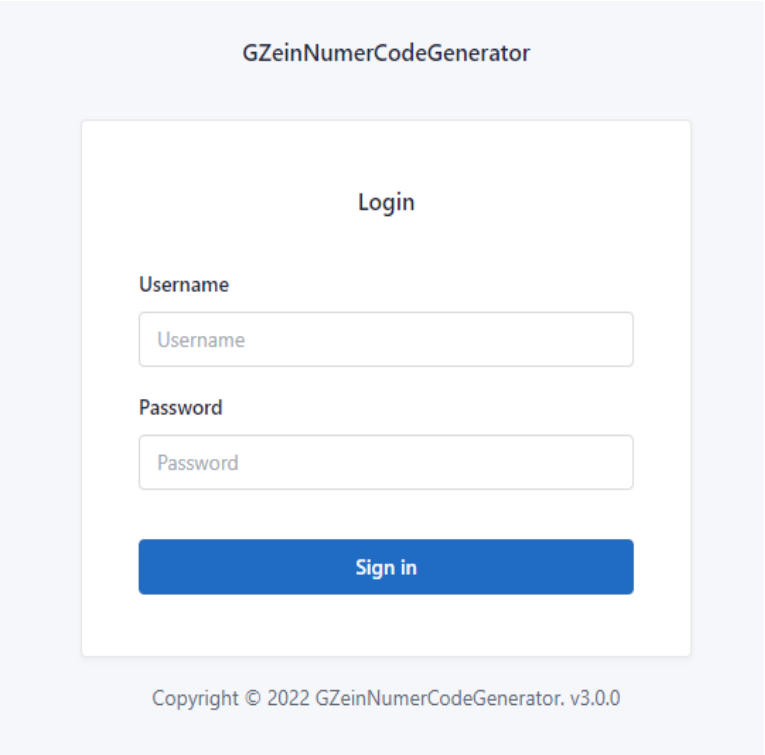

Gambar 7. Tampilan Aplikasi Dashboard

F. Perhargaan

Selama Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah memperoleh berbagai penghargaan atas prestasi yang dicapainya. Berbagai jenis penghargaan sebagai berikut:

a. Penghargaan dari Ketua BPK RI sebagai Peringkat 1 Satker Terbaik dalam Pengelolaan Pengetahuan Replikasi *Best Practices* Tahun 2021.

Gambar 8. Penghargaan Satker Terbaik Replikasi Best Practices

b. Penghargaan dari Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai Lembaga Negara Tingkat Pusat di Daerah Pemerintahan Aceh yang telah Melaksanakan Tertib Arsip.

Gambar 9. Penghargaan Lembaga Negara Tingkat Pusat

di Daerah Pemerintahan Aceh yang Melaksanakan Tertib Arsip

c. Penghargaan dari KPPN Banda Aceh sebagai Terbaik V Kategori Penyerapan Anggaran Terbaik Periode Semester I Tahun 2022 untuk Satker dengan Pagu Besar.

Gambar 10. Penghargaan Terbaik V Penyerapan Anggaran Terbaik untuk Satker dengan Pagu Besar

d. Penghargaan dari DJKN Aceh sebagai Satker Koordinator Wilayah Dengan Pensertipikatan BMN Berupa tanah terbaik (Kategori Kecil – Jumlah Tanah s.d. 10).

Gambar 11. Penghargaan Satker Koordinator Wilayah Dengan Pensertipikatan BMN Berupa tanah terbaik (Kategori Kecil – Jumlah Tanah s.d. 10)

e. Penghargaan dari KPPN Banda Aceh sebagai Peringkat II IKPA terbaik Triwulan II Kategori K/L Satker Tunggal.

Gambar 12. Penghargaan Peringkat II IKPA terbaik Triwulan II Kategori K/L Satker Tunggal

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK RI. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pencapaian skor kinerja Tahun 2022 sebesar 97,24.

Komitmen yang kuat untuk mencapai kinerja yang maksimal tergambar pada realisasi capaian indikator kinerja, antara lain:

1. Terdapat Delapan IKU yang mencapai skor sempurna, yaitu IKU Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan, IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, IKU Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan, IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal, IKU Hasil Evaluasi AKIP, IKU Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan, IKU Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi, dan IKU Tingkat Kinerja Anggaran; dan
2. Terdapat tiga IKU yang pencapaiannya dapat melampaui target tahun sebelumnya, yaitu IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal, IKU Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK, dan IKU Hasil Evaluasi AKIP.

Sedangkan capaian kinerja yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu:

1. IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 73,65%;
2. IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 70,61%;
3. IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK, dimana capaiannya dibawah 5 sebesar 4,58; dan
4. IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 94,45%;
5. IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 91,85%.

Kendala utama yang mengakibatkan tidak tercapainya target pada masing-masing IKU tersebut disebabkan meningkatnya bobot akuntabilitas kinerja yang diharapkan dan tingginya tuntutan kriteria penilaian tingkat kinerja implementasi anggaran.

Untuk melakukan perbaikan capaian kinerja di masa mendatang, kami akan mengidentifikasi permasalahan yang berpotensi menjadi penyebab dan mengelola resiko kegagalan pencapaian target kinerja yang diharapkan. Upaya-upaya yang berkesinambungan perlu terus dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan peran BPK sebagai pendorong reformasi birokrasi yang menghasilkan tata kelola negara yang transparan, akuntabel dan berwibawa. Selain itu komitmen yang kuat dari para pejabat struktural dan fungsional serta pegawai dilingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh juga sangat dibutuhkan demi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Sebagai perwujudan komitmen perbaikan yang berkelanjutan, Kepala Perwakilan secara periodik melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan kendala yang dihadapi. Dengan evaluasi tersebut diharapkan unit-unit kerja dapat mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang efektif dalam penyelesaian kendala ketercapaian target kinerja.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI ACEH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pemut Aryo Wibowo, S.E., M.Si., Ak., CSFA.
Jabatan : Kepala Perwakilan Provinsi Aceh

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Akhsanul Khaq, M.B.A., Ak., CFE., CMA., CA., CSFA., CPA., CFrA.
Jabatan : Auditor Utama Keuangan Negara V

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berkomitmen untuk mewujudkan target kinerja yang dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Aceh Tahun 2022. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini.

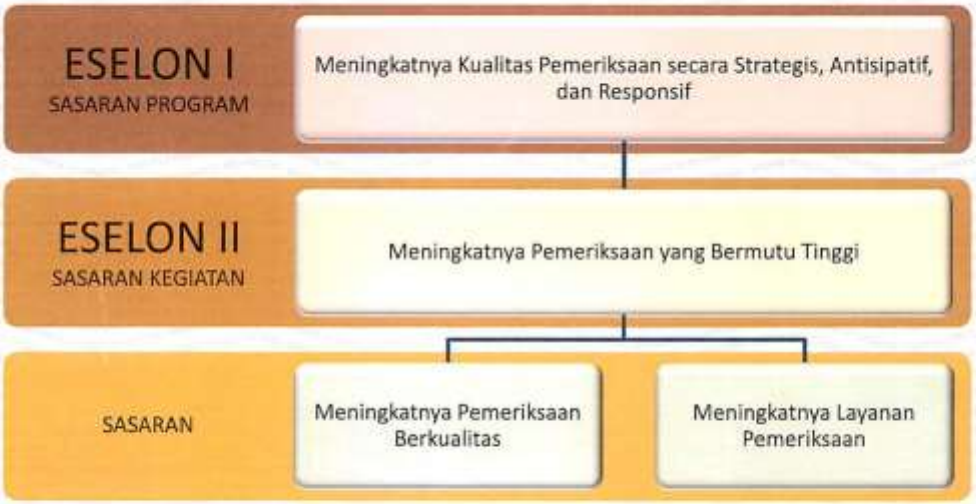

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA 2022

Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran			Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	Rp30.495.455.000	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
• Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	Rp14.163.926.000	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
		3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
• Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Rp16.331.529.000	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
		12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%
		13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Dr. Akhsanul Khaq, M.B.A., Ak., CFE., CMA., CA., CSFA., CPA., CFrA.

Pihak Pertama,

Pemut Aryo Wibowo, S.E., M.Si., Ak., CSFA.

Diketahui oleh:
Plt. Anggota V BPK,

Nyoman Adhi Suryadnyana, S.E., M.E., CSFA.

Wakil Ketua BPK,

Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA., CSFA., CPA., CFrA., QGIA., CGCAE.

Ketua BPK,

Dr. Agung Firman Sampurna, CSFA., CFrA., CGCAE., QGIA.

RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2022

Unit/Satuan Kerja : BPK Perwakilan Provinsi Aceh
Tahun : 2022

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Strategi 2	**Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan Secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif**							
Sasaran	**Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi**							
IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	-	40%	40%	100%	Desember	Triwulan I - IV ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
IKU 2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	-	-	-	100%	Desember	Triwulan I dan II: ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan, Pemeriksaan oleh KAP untuk dan atas nama BPK dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2022; ✓ Melaksakan pengeolaan dan implementasi e audit; ✓ Penyampaian LHP Keuangan dan LHP DTT kepada entitas pemeriksaan semester I 2022. Triwulan III & IV: ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Semester II 2022. ✓ Penyampaian LHP Kinerja dan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Semester II 2022
IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	75%	Desember	Triwulan I: ✓ Melaksanakan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut melalui aplikasi SMP dan SIPTL; ✓ Kegiatan Verifikasi dan Validasi dokumen TL melalui SIPTL ✓ Verifikasi dan Validasi TL atas penyelesaian Tindak Lanjut yang terhambat penyelesaian statusnya ke dalam status Telah Selesai (TS). Triwulan II: ✓ Mendorong entitas agar segera menyelesaikan rekomendasi BPK ✓ Pelaksanaan pembahasan TLRHP Semester I Th 2022 dengan mengundang entitas serta pembahasan SiPTL. ✓ Penyusunan IHPS (Sumbangan IHPS Semester I 2022

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								Triwulan III: ✓ Pengumpulan bahan dalam rangka pemutakhiran Tindak Lanjut Rekomendasi Pemeriksaan BPK Semester II 2022 ✓ Kegiatan Verifikasi dan Validasi dokumen TL melalui SIPTL ✓ Verifikasi dan Validasi TL atas penyelesaian Tindak Lanjut yang terhambat penyelesaian statusnya ke dalam status Telah Selesai (TS).
								Triwulan IV: ✓ Mendorong entitas agar segera menyelesaikan rekomendasi BPK ✓ Pelaksanaan pembahasan TLRHP Semester II Th 2022 dengan mengundang entitas serta pembahasan SiPTL.
IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	-	-	-	100%	Desember	Triwulan I: ✓ Memastikan alokasi anggaran untuk pemeriksaan tematik nasional; ✓ Menyusun dan Menyiapkan pengelolaan strategi rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional.
								Triwulan II s.d. IV: ✓ Melaksanakan rencana pemeriksaan dan melakukan evaluasi atas realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional ✓ Melaksanakan Pemeriksaan Tematik Nasional
IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	Desember	Triwulan I: ✓ Melakukan perencanaan anggaran jika terdapat permintaan dari pemangku kepentingan; ✓ Mengalokasikan tenaga pemeriksa untuk memberikan kontribusi dalam pemeriksaan dari pemangku kepentingan.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								Triwulan II, III, dan IV: Menidaklanjuti permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan jika ada.
IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	-	100%	-	100%	Desember	Triwulan I dan II: ✓ Menyusun dan Menyiapkan pengelolaan strategi rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik lokal serta memastikan alokasi anggaran untuk pemeriksaan tematik lokal; ✓ Melakukan koordinasi dengan Pokja terkait pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal (Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Program Penanggulangan Kemiskinan TA 2021-LFAR)
								Triwulan III dan IV: ✓ Melaksanakan rencana pemeriksaan dan melakukan evaluasi atas realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional ✓ Melaksanakan Pemeriksaan Tematik Lokal
IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	-	-	-	Sangat Memuaskan (5,00)	Desember	Triwulan I - III: ✓ Memonitoring data pegawai pemeriksa yang memiliki hubungan kepentingan dengan entitas pemeriksaan dan monitoring penugasan pemeriksaan pada setiap pemeriksa tidak lebih dari tiga kali berturut di entitas yang sama sebagai bahan pertimbangan penugasan pemeriksaan LKPD ✓ Pengarahan Kepala Perwakilan terkait IIP; ✓ Mensosialisasikan Visi, Misi, dan Nilai Dasar, serta budaya kerja dalam pengarahan Kalan tersebut maupun pada rapat-rapat yang

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								dilaksanakan; ✓ Pakta Integritas seluruh Tim Pemeriksa saat pemeriksaan terinci LKPD.
								Triwulan IV: Sosialisasi, Bimbingan dan Pengarahan oleh Pimpinan kepada para pegawai serta menginformasikan kepada responden untuk mengisi kuesioner terkait implementasi Nilai Dasar BPK.
IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)	-	-	-	A (88,00)	Desember	Triwulan I: ✓ Penyusunan Rencana Aksi pencapaian kinerja Tahun 2022; ✓ Pengelolaan kinerja dalam rangka pemenuhan target kinerja denan mengacu pada aturan berlaku.
								Triwulan II dan III: ✓ Pengelolaan kinerja dalam rangka pemenuhan target kinerja dengan mengacu pada aturan berlaku; ✓ Evaluasi Pencapaian Kinerja Triwulan I 2022 dan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja berdasal hasil evaluasi.
								Triwulan IV: Pengumpulan bahan dan penyusunan LAK Tahun 2022
IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	97%	97%	97%	97%	Desember	Triwulan I, II, III, dan IV: ✓ Pemimpin mendorong melaksanakan tupoksi dnegan memanfaatkan layanan TIK yang telah disediakan kepada seluruh pegawai, seperti memaksimalkan penggunaan email perwakilan, memanfaatkan aplikasi persuratan, dsb (SIAL LK, SIAP Banparpol); ✓ Memaksimalkan penggunaan email BPK untuk semua tugas kedinasan
IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	12,50%	25%	37,50%	100%	Desember	Triwulan I: ✓ Evaluasi penerapan *Best practice* Tahun 2021 ✓ Identifikasi Isu *Best*

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								Practice yang relevan untuk diusulkan Tahun 2022 ✓ Melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan.
								Triwulan II - III: ✓ Mereplikasikan *best practice* Tahun 2022 ✓ Menyusun Laporan *Best practice* Tahun 2022 ✓ Melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan.
								Triwulan IV: ✓ Penyampaian Laporan *Best Practice* Tahun 2022 ✓ Melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan.
IKU 11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	-	-	-	Memuaskan (3,80)	Desember	Triwulan I, II, III, dan IV: 1. Meningkatkan komunikasi dan Kerjasama untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan Kerjasama dan komuniksasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan, salah satunya melalui kegiatan komunikasi audit. 2. Penyampaian kuesioner kepuasan auditee atas kinerja pemeriksaan BPK ke entitas pemeriksaan
IKU 12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	25% 30% 30%	40% 45% 50%	55% 60% 75%	80% 85% 100%	Desember	Januari - Desember ✓ Usulan dan pelaksanaan diklat untuk pegawai sesuai ND dari Badan/Balai Diklat. ✓ Mengajukan proposal permohonan diklat kompetensi bagi pegawai. ✓ Menginventarisi kebutuhan angka kredit, jam diklat, dan topik pengembangan kompetensi pegawai
IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	88%	88%	88%	88%	Desember	Triwulan I - II: 1. Melaksanakan rapat koordinasi evaluasi pengelolaan anggaran TA 2022 dan Kebijakan TA 2022 2. Pelaksanaan RKA 2022

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2021	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								3. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RKA 2022 4. Penyusunan RKA 2022
								Triwulan III dan IV: 1. Pelaksanaan RKA 2022 2. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RKA 2022 3. Revisi RKA 2022 4. Pembahasan RKA 2023 5. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas 6. Penyusunan Prognosis 2023

DATA REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

Kode	Program/Kegiatan/Keluaran	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi	%
08	Program Pemeriksaan Keuangan Negara				
1043	Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara				
1043.CAN	*Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi*	345.500.000	311.484,00	310.684,00	99,74
1043.EBA	*Layanan Dukungan Manajemen Internal*	15.346.029.000	16.238.280,00	16.226.693.168	99,93
1043.EBB	*Layanan Sarana dan Prasarana Internal*	*640.000.000*	*657.383.000*	*657.382.781*	*100*
EBB.951	Layanan Sarana Internal	40.000.000	213.804.000	213.804.000	100
EBB.971	Layanan Prasarana Internal	600.000.000	443.579.000	443.578.781	100
1043.FAF	*Pemeriksaan Keuangan*	*14.163.926.000*	*15.242.254.000*	*15.001.721.876*	*98,42*
FAF.051	LHP atas Bantuan Keuangan pada Partai Politik BPK Perwakilan Provinsi Aceh	284.576.000	238.522.000	238.521.400	100
FAF.059	LHP Oleh KAP Untuk dan Atas Nama BPK Perwakilan	1.922.888.000	1.545.350.000	1.545.346.680	100
FAF.083	Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan	12.900.000	15.900.000	12.840.000	80,75
FAF.091	Sumbangan IHPS Perwakilan	58.716.000	58.716.000	57.912.853	98,63
FAF.099	Laporan Profil Entitas Perwakilan	13.628.000	13.628.000	13.600.000	99,79
FAF.116	Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	137.232.000	413.340.000	400.628.080	96,92
FAF.124	Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah BPK Perwakilan Provinsi Aceh	343.970.000	309.269.000	304.977.800	98,61
FAF.174	Layanan Manajemen Pemeriksaan Perwakilan	556.187.000	450.048.000	425.170.949	94,47
FAF.175	Layanan Manajemen Internal Perwakilan	1.522.836.000	1.627.707.000	1.597.020.373	98,11
FAF.U08	LHP BPK Perwakilan Provinsi Aceh	4.996.362.000	6.171.538.000	6.026.633.186	97,65
FAF.U56	LHP Interim/Pendahuluan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	4.314.631.000	4.398.236.000	4.379.070.555	99,56
Tingkat penyerapan anggaran		**30.495.455.000**	**32.449.401.000**	**32.196.481.825**	**99,22**

DATA TABEL TARGET INDIKATOR KINERJA DALAM LIMA TAHUN SESUAI RENSTRA

Sasaran Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	• Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%
	• Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	75%
		Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100%	100%	100%
		Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	5	5	5	5
		Hasil Evaluasi AKIP	A (86)	A (87)	A (88)	A (89)	A (90,5)
		Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%
		Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8
		Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Kinerja Anggaran	87%	87,50%	88%	88,50%	88,70%

VALIDASI DATA CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2022

SATKER : BPK Perwakilan Provinsi Aceh

NAMA IKU		SEBELUM VALIDASI		SETELAH VALIDASI (HASIL KOREKSI)		CATATAN
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	73,65%	100%	73,65%	Sesuai
IKU 2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100,00%	Sesuai
IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	52,83%	75%	70,61%	Sesuai
IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100,22%	Sesuai
IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100,24%	Sesuai
IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	101%	100%	101,19%	Sesuai
IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	4,58	5	458,00%	Sesuai
IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	88%	93,94%	88%	93,94%	Sesuai
IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	94,45%	97%	94,45%	Sesuai
IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100,00%	Sesuai
IKU 11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,8	3,86	3,8	3,86	Sesuai
IKU 12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	91,85%	100%	91,85%	Sesuai
IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	89,89%	88%	89,89%	Sesuai

KELUARAN PROGRAM PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA

DIPA TAHUN 2022

Kode	Program/Kegiatan/Keluaran	Target Awal	Target Setelah Revisi	Realisasi	%
08	Program Pemeriksaan Keuangan Negara				
1043	Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara				
1043.CAN	*Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi*	*37*	*37*	*37*	*100*
1043.EBA	*Layanan Dukungan Manajemen Internal*	*1*	*1*	*1*	*100*
1043.EBB	*Layanan Sarana dan Prasarana Internal*	*7*	*40*	*40*	*100*
EBB.951	Layanan Sarana Internal	6	39	39	100
EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1	1	1	100
1043.FAF	*Pemeriksaan Keuangan*	*467*	*464*	*471*	*100*
FAF.051	LHP atas Bantuan Keuangan pada Partai Politik BPK Perwakilan Provinsi Aceh	251	239	239	100
FAF.059	LHP Oleh KAP Untuk dan Atas Nama BPK Perwakilan	3	3	3	100
FAF.083	Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan	1	1	1	100
FAF.091	Sumbangan IHPS Perwakilan	2	2	2	100
FAF.099	Laporan Profil Entitas Perwakilan	24	24	24	100
FAF.116	Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	48	48	48	100
FAF.124	Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah BPK Perwakilan Provinsi Aceh	48	48	48	100
FAF.174	Layanan Manajemen Pemeriksaan Perwakilan	12	12	12	100
FAF.175	Layanan Manajemen Internal Perwakilan	20	20	20	100
FAF.U08	LHP BPK Perwakilan Provinsi Aceh	28	31	31	100
FAF.U56	LHP Interim/Pendahuluan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	30	36	40	100
	Penyelesaian Keluaran	**512**	**542**	**542**	**100**